

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS MANAJEMEN
KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
UMKM DI DESA PURWODADI KECAMATAN
GISTING**

(Skripsi)

Oleh

M NAUVAL ABDILAH

1913031028



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

ABSTRAK

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI DESA PURWODADI KECAMATAN GISTING

Oleh

M. NAUVAL ABDILAH

UMKM dianggap sebagai sektor usaha yang tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal yang terjadi di pasar perekonomian. Sebagai sektor yang dianggap mampu bertahan meskipun dalam kondisi krisis, UMKM dapat menunjang pembangunan ekonomi yang bersifat jangka panjang, stabil, dan berkesinambungan. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Literasi Keuangan (X_1), Kualitas Manajemen Keuangan (X_2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 85 responden yang merupakan pemilik UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting selama. Kuesioner dijadikan sebagai alat pengumpul data utama dan data diolah dengan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa Literasi Keuangan (X_1) dan Kualitas Manajemen Keuangan (X_2), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) sebesar 0,598 atau 59,8% dan sisanya 40,2% yang ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Variabel Literasi Keuangan (X_1) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan sebesar 0,271 atau 27,1% dan Kualitas Manajemen Keuangan (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan sebesar 0,584 atau 58,4%.

Kata kunci : Literasi Keuangan, Kualitas Manajemen Keuangan , Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY AND QUALITY OF FINANCIAL MANAGEMENT ON MSME FINANCIAL MANAGEMENT IN PURWODADI VILLAGE GISTING DISTRICT

By

M. NAUVAL ABDILAH

MSMEs are considered as a business sector that is not vulnerable to various external changes that occur in the economic market. As a sector that is considered capable of surviving even in times of crisis, MSMEs can support long-term, stable and sustainable economic development. The purpose of this study is to find out and analyze the influence of Financial Literacy (X_1), Quality of Financial Management (X_2) on Financial Management (Y). This study used a sample of 85 respondents who were MSME owners in Purwodadi Village, Gisting District. The questionnaire is used as the main data collection tool and the data is processed with SPSS. Based on the results of this study that Financial Literacy (X_1) and Financial Management Quality (X_2), simultaneously have a significant effect on Financial Management (Y) of 0.598 or 59.8% and the remaining 40.2% is determined by other factors that are not researched. The Financial Literacy Variable (X_1) partially has a positive and significant influence on Financial Management of 0.271 or 27.1% and the Quality of Financial Management (X_2) partially has a positive and significant influence on Financial Management of 0.584 or 58.4%.

Keywords: Financial Literacy, Quality of Financial Management, Financial Management

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS MANAJEMEN
KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
UMKM DI DESA PURWODADI KECAMATAN
GISTING**

Oleh

M NAUVAL ABDILAH

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2023**

Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KUALITAS MANAJEMEN KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DI DESA PURWODADI KECAMATAN GISTING**

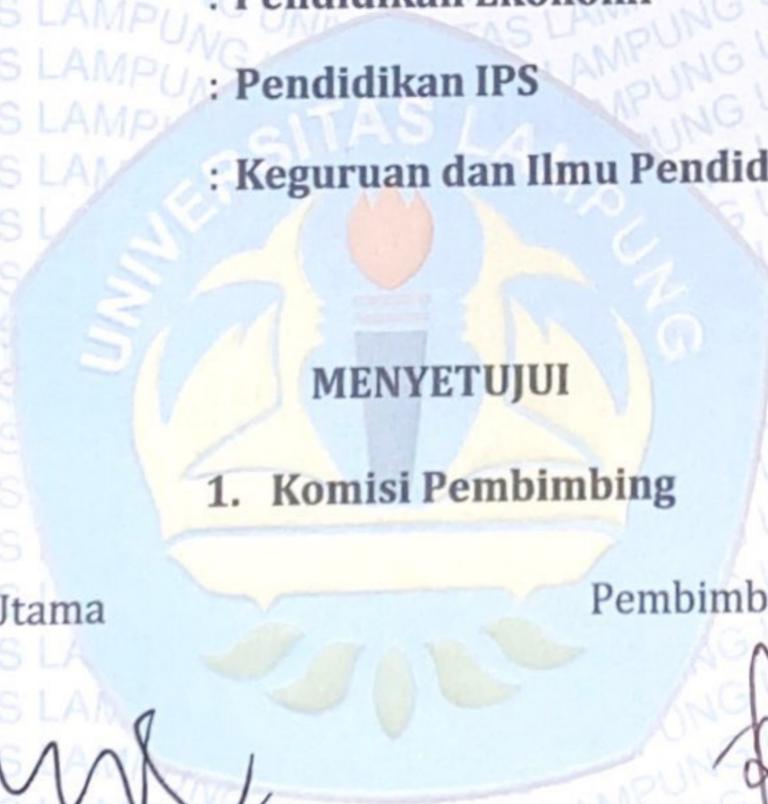
Nama Mahasiswa : **M. Nauval Abdilah**

Nomor Pokok Mahasiswa : **1913031028**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu


Drs. Nurdin M.Si.
NIP 19600817 198603 1 003


Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0022019301

2. Mengetahui

Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

PLT. Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

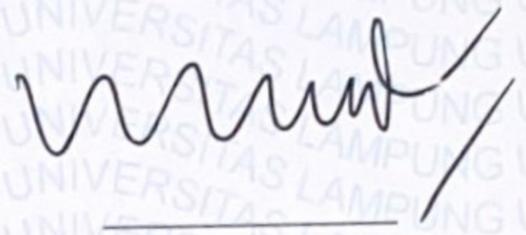

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003


Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

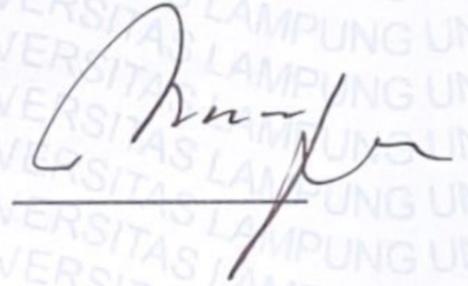
Ketua : Drs. Nurdin M.Si.



Sekretaris : Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.



**Penguji
Bukan Pembimbing : Drs. Yon Rizal, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Sunyono, M.Si.
NIP. 19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 22 Agustus 2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, TEKNOLOGI
DAN PERGURUAN TINGGI
UNIVERSITAS LAMPUNG

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkip@unila.ac.id, laman: <http://fkip.unila.ac.id>



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Nauval Abdilah

NPM : 1913031028

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 22 Agustus 2023



M. Nauval Abdilah
1913031028

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama M. Nauval Abdilah dan akrab disapa dengan nama Nauval. Penulis lahir pada tanggal 03 Juni 2001, yang merupakan anak ke-dua dari dua bersaudara. Memiliki kedua orang tua yang sangat luar biasa yaitu Bapak Afrizal dan Ibu Sitiuliah. Penulis Berasal dari Desa Purwodadi, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh:

1. TK Aisyiyah Bustanul Athfal, lulus pada tahun 2007
2. SD Muhammadiyah Gisting, lulus pada tahun 2013
3. SMP Negeri 1 Gisting, lulus pada tahun 2016
4. SMA Negeri 1 Sumberejo, lulus pada tahun 2019
5. Pada tahun 2019 penulis di terima melalui jalur SBMPTN pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P.IPS FKIP Universitas Lampung.

Penulis mengikuti beberapa kegiatan yang ada dilingkungan kampus dan memanfaatkan hal tersebut sebagai sarana pembelajaran selain mendapatkan mata kuliah dikelas, seperti mengikuti kegiatan Desa Binaan tahun 2020, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Pekon Argomulyo pada 2022, Melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMP Negeri 2 Sumberejo pada 2022. salah satu kegiatan nonakademik yang pernah dilakukan oleh penulis adalah yakni Anggota Departemen Krejas ASSETS Pendidikan Ekonomi FKIP UNILA Periode 2021.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah Wa Syukurillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridhonya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Kedua Orang Tuaku

Terima kasih telah merawat, membesarkan serta mendidiku penuh dengan kasih dan sayang hingga saat ini. Terimakasih atas segala dukungan, semangat, kesabaran serta doa-doa yang senantiasa selalu mengiringi perjalananku yang tidak akan ada balasan yang cukup untuk semua perjuangan yang telah kalian berikan kepadaku.

Kakakku

Terimakasih atas semangat dan motivasi yang telah diberikan. Semoga kita dapat selalu melengkapi dan menjaga satu sama lain.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajarku

Terimakasih atas segala ilmu, bimbingan serta arahan yang diberikan selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan serta kemudahan dalam segala hal.

Sahabat-sahabatku

Terimakasih telah menerima segala kekurangan dan kelebihanku, menemaniku disaat suka dan duka, menjadi tempat berkeluh kesah, berbagi pengalaman dan cerita. Terimakasih atas kebersamaannya. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan serta kemudahan dalam segala hal.

Almamater Tercinta

Universitas Lampung

MOTTO

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan sekecil apapun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya”

(QS. Al-Zalzalah ayat 07)

“Diantara musibah terbesar adalah ketika jatuh cinta,
tetapi orang itu tidak cinta padamu”

(Imam Syafi`i)

“Barang siapa belum pernah merasakan pahitnya mencari ilmu walau sesaat, ia akan menelan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya”

(Imam Syafi`i)

SANWACANA

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam bentuk sebuah skripsi yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting”. Sholawat serta salam tak henti-hentinya selalu tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaat di akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari seluruh pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap Pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dedi Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.

7. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Plt. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung.
8. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si. selaku dosen Pembahas yang telah bersedia mengarahkan, memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Bapak atas semua arahan yang diberikan, semoga bapak dan keluarga senantiasa diberikan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan.
9. Bapak Drs. Nurdin, M.Si., selaku dosen Pembimbing I. Terima kasih telah bersedia membimbing, memotivasi, meluangkan waktu, memberi kritik dan saran serta dukungan sehingga penulis bisa sampai ditahap menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, kemudahan dan senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada Bapak dan keluarga.
10. Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik dan Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, meluangkan waktu, memotivasi serta memberi kritik dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih Ibu atas segala arahan dan bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan serta melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada ibu dan keluarga. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan serta melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada bapak dan keluarga.
11. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Drs. I Komang Winatha, M.Si., Prof. Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Dr. Pujiati, M.Pd. Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd. I., Suroto, S.Pd., M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Widya Hestingtyas, S.Pd., M.Pd. Terima kasih atas ilmu yang diberikan, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada bapak dan ibu.
12. Terima kasih kepada Bapak Ibu dosen serta staf dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama perkuliahan.

13. Terima kasih kepada para pelaku UMKM di Desa Purwodadi yang telah memberikan banyak sekali kebermanfaatan pengetahuan dan juga dukungan materil yang membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan.
14. Teruntuk yang teristimewa kedua orang tuaku tercinta dan tersayang yaitu Bapak Afrizal dan Mama Sitiuliah. Terima kasih banyak sosok bapak yang hingga detik ini terus berjuang untuk memberikan yang terbaik untuk putranya, baik secara materi maupun dukungan moral. Terima kasih juga untuk mama yang telah melahirkan, merawat, dan membesarkan saya dengan penuh kasih, cinta, dan perjuangan yang luar biasa. Tolong hidup lebih lama di dunia ini, izinkan saya untuk mengabdikan dan membalas segala pengorbanan yang telah bapak dan mama lakukan selama ini. Meskipun kedua orang tua saya bukan lulusan sarjana, tapi saya bersyukur memiliki orang tua seperti kalian yang berusaha membuat anaknya menjadi sarjana.
15. Kakakku Nabila Ayu Afrilia, terima kasih sudah saling melengkapi satu sama lain, memberi semangat dan mendoakan.
16. Persepupuan tersayang M. Adjie Prayoga, Riski Faris, Nazmy Reflika Pahlevi, Tsasabitha Ikhsadani terima kasih sudah ada pada setiap perjalanan hidup ku. Semoga semangat, motivasi, dan do'a baik mu berbalas kembali padamu. Tidak hanya ikatan sebagai keluarga tapi kalian salah satu sahabat terbaik ku.
17. Keluarga besar Bapak Saleh dan Bapak Warto yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungan, semangat, dan do'a dari kalian.
18. Terima kasih untuk perempuan dengan NPM 1913031043, karena sudah menemani dalam perjuangan kali ini dan terima kasih atas waktu dan semangat yang telah diberikan walaupun sekarang memiliki tujuan masing-masing.

19. Terima kasih untuk teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2019 yang telah memberikan pengalaman yang berharga selama perkuliahan ini dan memberikan bantuan serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Terima kasih kepada teman-teman KKN Pekon Argomulyo yaitu Nong, Dita, Resti, dan Sendi terima kasih sudah menjadi teman bercerita yang baik selama 40 hari. Senang bisa bertemu dengan 4 orang seperti kalian, sampai bertemu kembali di titik kesuksesan masing-masing.
21. Terima kasih kepada bolo Sopan santun Agung, Putra, Sunarto, Arif, Isman, Jaya, Dede, Riyan, Andre, Ahmad, Candra, dan Ardi atas bantuan, dukungan, canda tawa yang absurd dan tidak ketinggalan tradisi cebanannya. Semoga kita semua diberikan kemudahan dan kelancaran dalam segala urusan, sampai bertemu kembali di titik kesuksesan masing-masing
22. Terima kasih Milen, Sari, Letta, Cipat, R, karena sudah menjadi teman berbagi kebahagiaan dan menemani di akhir perkuliahan ini.
23. Terima kasih untuk diri saya sendiri, terima kasih Nauval karena telah bertahan dan terus berjuang serta berani keluar dari zona nyaman untuk mencoba hal-hal baru dalam memperjuangkan gelar sarjana ini. Kamu hebat sudah berada di titik ini. Perjalanan masih panjang, semoga saya senantiasa kuat dan mampu menjalani kehidupan kedepannya dengan lebih baik dan menjadi pribadi yang menyenangkan dan terus menebarkan hal-hal positif serta memberikan manfaat bagi orang lain. Kalau di depan gagal gak apa-apa, nanti kita coba lagi.

Bandar Lampung, 22 Agustus 2023

Penulis

M. Nauval Abdilah

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

I. LATAR BELAKANG	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Ruang Lingkup Penelitian	10
II. TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Pustaka	11
1. Pengelolaan keuangan	11
2. Literasi Keuangan.....	14
3. Kualitas Manajemen Keuangan.....	19
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Berpikir	28
D. Hipotesis Penelitian	31
III. METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Populasi dan Sampel	34
C. Variabel Penelitian	36
1. Variabel Bebas.....	36

2. Variabel Terikat	36
D. Definisi Konseptual Variabel	36
1. Literasi Keuangan	36
2. Kualitas Manajemen Keuangan	36
3. Pengelolaan keuangan	37
E. Definisi Operasional Variabel	37
F. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Observasi	38
2. Kuesioner	39
3. Dokumentasi	39
G. Metode Analisis Data	39
1. Uji Validitas	39
2. Uji Reliabilitas	42
H. Uji Asumsi Klasik	45
1. Uji Linieritas	45
2. Uji Multikolinearitas	46
3. Uji Autokorelasi	46
4. Uji Heteroskedastisitas	47
I. Pengujian Hipotesis	48
1. Regresi Linear Sederhana	48
2. Regresi Linear Berganda	49
IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	51
B. Deskripsi Data	54
1. Pengelolaan Keuangan (Y)	55
2. Literasi Keuangan (X_1)	57
3. Kualitas Manajemen Keuangan (X_2)	60
C. Uji Asumsi Klasik Untuk Regresi Ganda	62
1. Uji Linieritas Regresi	62
2. Uji Multikolinearitas	63
3. Uji Autokorelasi	64
4. Uji Heteroskedastisitas	65

D. Analisis Data	66
1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial	67
2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan	69
E. Pembahasan	72
F. Keterbatasan Masalah	79
V SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Kuesioner Pra Penelitian Mengenai Pengelolaan keuangan.....	4
2. Hasil Kuesioner Mengenai Literasi keuangan	5
3. Hasil Pra Penelitian Mengenai Kualitas Manajemen Keuangan.....	6
4. Penelitian Relevan.....	23
5. Data UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting	34
6. Operasional Variabel.....	38
7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas literasi Keuangan	40
8 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Manajemen Keuangan.....	41
9 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan	42
10. Daftar Interpretasi Kuesioner r.....	43
11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Literasi Keuangan (X_1). 43	
12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Kualitas Manajemen Keuangan (X_2).....	44
13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengelolaan Keuangan (Y)	44
14 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
15 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
16 Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Usaha	53
17 Karakteristik Responden Berdasarkan Modal Usaha.....	53
18 Karakteristik Responden Berdasarkan Laba Penjualan	54
19 Persentase Jumlah Penduduk Desa Purwodadi	54
20 Distribusi Frekuensi Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)	56
21 Kategori Variabel Pengelolaan Keuangan (Y).....	57
22 Distribusi Frekuensi Variabel Literasi Keuangan Keuangan (Y)	58
23 Kategori Variabel Literasi Keuangan (X_1).....	59
24 Distribusi Frekuensi Variabel Kualitas Manajemen Keuangan (Y)	60
25 Kategori Variabel Kualitas Manajemen Keuangan (X_2).....	61
26 Rekapitulasi Hasil Uji Linieritas Regresi.....	63
27 Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas.....	63

28 Rekapitulasi Hasil Uji Autokorelasi	64
29 Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	66
30 Uji Hipotesis Secara Parsial	67
31 Tabel R Square Uji Hipotesis Secara Simultan.....	69
32 Tabel Anova Uji Hipotesis Secara Simultan.....	69
33 Tabel Koefisien Uji Hipotesis Secara Simultan.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1 Jumlah Pelaku UMKM Kabupaten Tanggamus	2
2. Paradigma Penelitian.....	31
3 Kurva Durbin-Watson.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Surat Izin Penelitian	85
2. Surat Balasan Permohonan Izin Penelitian	86
3. Kisi Kisi Angket.....	87
4 Koesioner Penelitian	88
5 Uji Validitas Instrumen	87
6 Uji Reliabilitas Instrumen	98
7 Uji Asumsi Klasik Untuk Regresi Ganda	99
8 Uji Hipotesis	101
9 Dokumentasi	104
10 Data UMKM Desa Purwodadi	106

I. LATAR BELAKANG

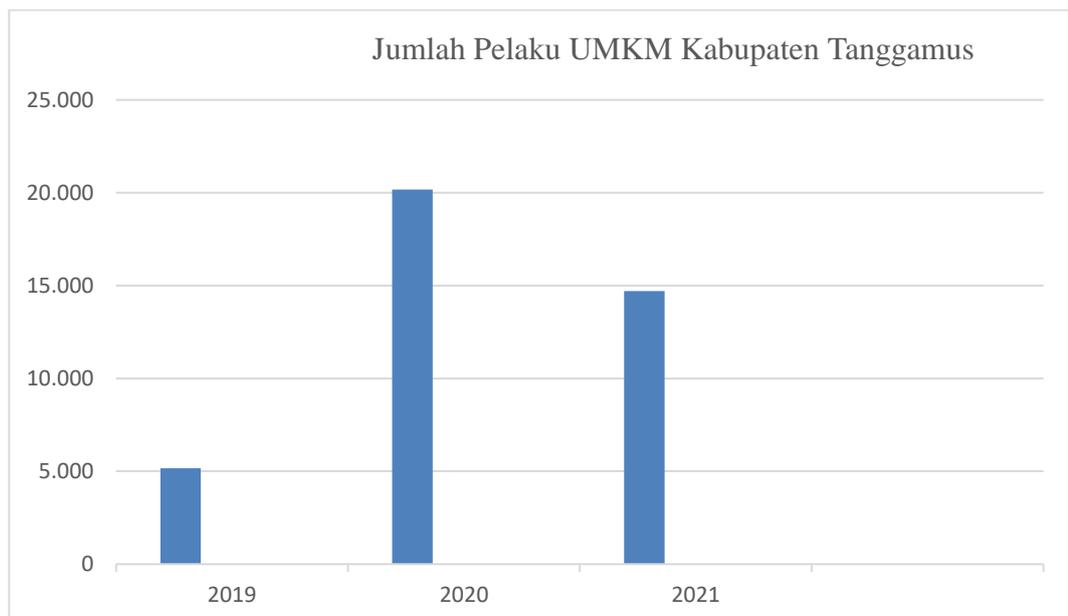
A. Latar Belakang Masalah

Sektor swasta memainkan peran penting dalam negara berkembang yang berkontribusi secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, pembangunan berkelanjutan, penciptaan lapangan kerja, inovasi, dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, untuk memastikan bahwa peran sektor swasta memberikan dampak yang positif, penting bagi pemerintah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi bisnis, melalui regulasi yang jelas, perlindungan hukum, insentif yang sesuai, dan tata kelola yang baik. Dengan kerjasama antara sektor swasta dan pemerintah, negara berkembang dapat meraih manfaat maksimal dari perkembangan sektor swasta untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Tantangan yang dihadapi oleh pelaku bisnis sangat besar terlebih kondisi perekonomian yang tidak pasti karena adanya persaingan secara global menguatnya nilai mata uang dollar terhadap nilai rupiah. Namun dengan adanya sektor UMKM yang mempunyai potensi yang signifikan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan pekerjaan baru sehingga dapat memberikan kontribusi yang sangat besar untuk perekonomian di Indonesia. Menurut UU No 20 Tahun 2008 Tentang UMKM yang dimaksud dengan "asas berwawasan lingkungan" adalah asas pemberdayaan UMKM yang dilakukan dengan tetap memperhatikan dan mengutamakan perlindungan dan pemeliharaan lingkungan hidup.

Bisnis UMKM menjadi salah satu sektor yang paling merasakan dampak wabah Virus Corona (Covid-19). Berdasarkan info dari Kementerian Koperasi dan UKM (Kompas, 27 Maret 2020), setidaknya terdapat 949 laporan dari pelaku koperasi serta UMKM yang terkena dampak wabah virus Corona Covid-19. Berbeda pada saat krisis moneter tahun 1998 di mana UMKM betul betul menjadi penyelamat ekonomi nasional yang pada saat itu mampu meningkat hingga 350 persen ketika banyak usaha besar yang kolaps.

Peran UMKM untuk perekonomian sangat besar dapat dilihat dari jumlah unit usaha, kontribusi dalam menyerap tenaga kerja yang berefek kepada pengangguran dan meningkatnya pendapatan nasional serta ekspor nasional.

Gambar 1 Jumlah Pelaku UMKM Kabupaten Tanggamus



Sumber : Kumpastuntas 2021

Jumlah pelaku UMKM pada tahun 2019 yang ada di Kabupaten Tanggamus tercatat ada 5.164 pelaku UMKM, kemudian angka tersebut melonjak tinggi di masa pandemi yakni sebanyak 20.164 (Kumpastuntas, 16 November 2021), karena dipicu oleh adanya bantuan dana BLT UMKM. Namun peran UMKM bukannya tanpa ada masalah, terdapat 2 beberapa masalah yang dapat ditinjau dari dua faktor. Faktor internal yaitu lemahnya literasi keuangan, manajemen

keuangan, sumber daya manusia, inovasi produk, dan Pengelolaan Keuangan. Faktor eksternal yaitu masalah yang muncul dari berbagai pihak pesaing, pemerintah, pelanggan dan tingkat perekonomian. Pada tahun 2021 pelaku UMKM di Tanggamus menurun tinggal hanya 14.702 (Kumpastuntas, 16 November 2021), karena banyak yang tidak aktif lagi oleh berbagai persoalan salah satunya adalah minimnya pengetahuan tentang Pengelolaan Keuangan, para pelaku UMKM susah untuk membedakan uang untuk modal kembali dan keperluan pribadi.

Berdasarkan data tersebut Pengelolaan Keuangan menjadi salah satu masalah utama dalam UMKM karena jika Pengelolaan Keuangan dalam UMKM tidak berjalan dengan baik maka akan menghambat kinerja dan mendapatkan akses pembiayaan. Mengatur atau mengelola keuangan usaha dan bisnis secara efektif merupakan sebuah metode untuk menjaga laju atau aliran dana perusahaan agar tidak terjadi kebocoran yang berujung kerugian finansial, untuk bisa menerapkan proses Pengelolaan Keuangan yang baik maka dibutuhkan tanggung jawab keuangan untuk melakukan proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap positif.

Kabupaten Tanggamus terdiri dari 20 Kecamatan, 3 Kelurahan, dan 299 Desa. Jumlah penduduknya mencapai 640.588 jiwa dengan luas wilayah 3.020,64 km² dan sebaran penduduk 212 jiwa/km², dari 20 Kecamatan yang ada di Tanggamus Kecamatan Gisting adalah salah satu daerah yang memiliki potensi perekonomian yang baik. Aktivitas perekonomian masyarakat Gisting berpusat di Desa Purwodadi yang dijadikan sebagai Pasar Gisting. Semakin meningkatnya pengeluaran konsumsi masyarakat, menjadikan Pasar Gisting menjadi tempat yang paling sering dikunjungi untuk melakukan kegiatan perekonomian.

Berdasarkan hasil pra penelitian terhadap 25 para pelaku UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting, dihasilkan data sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pra Penelitian Mengenai Pengelolaan keuangan

No	Pertanyaan	Jawaban		Presentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya melakukan pengendalian, pengawasan, dan evaluasi keuangan pada usaha yang jalankan	10	15	40	60
2.	Saya selalu membayar tagihan secara penuh	9	16	36	64

Sumber: Hasil Pra Penelitian 2023

Berdasarkan hasil pra penelitian, menunjukkan bahwa sebesar 60% para pelaku UMKM di Desa Purwodadi belum melakukan pengendalian, pengawasan, dan evaluasi keuangan pada usaha yang jalankan, dan sebanyak 64% para pelaku UMKM tidak selalu membayar tagihan secara penuh. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya pengelolaan keuangan para pelaku UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting.

Saat individu memiliki pengetahuan keuangan yang baik, individu akan mampu melakukan Pengelolaan Keuangan yang cerdas berupa pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, membuat pengeluaran yang krusial, membeli dan mengerti asuransi, investasi, dan rencana dana pensiun.

Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan bahwa indeks literasi keuangan di provinsi Lampung pada tahun 2022 sebesar 41,30% (Antara Lampung, 2022), yang artinya pengetahuan masyarakat tentang keuangan masih rendah. Mengakibatkan masih banyaknya orang yang tertipu oleh investasi bodong. OJK sedang gemparnya menggelar seminar dan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai literasi keuangan agar masyarakat dan pemilik usaha makin paham terhadap hak sebagai konsumen ataupun mengetahui dan memahami lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Mengenai Literasi keuangan

No	Pertanyaan	Jawaban		Presentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya memahami pengetahuan keuangan dengan baik	9	16	36	64
2.	Saya menggunakan pengeluaran keuangan hanya untuk keperluan usaha	10	15	40	60
3.	Pendapatan dari usaha saya gunakan untuk keperluan pribadi	14	11	56	44

Sumber: Hasil Kuesioner Pra Penelitian 2023

Berdasarkan hasil pra penelitian, menunjukkan bahwa sebesar 64% para pelaku UMKM di Desa Purwodadi belum memahami tentang pengetahuan keuangan dengan baik, sebanyak 60% para pelaku UMKM tidak menggunakan pengeluaran keuangan untuk usaha, dan sebanyak 56% para pelaku UMKM menggunakan pendapatan usaha untuk keperluan pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting belum bisa menerapkan literasi keuangan dengan baik.

Literasi keuangan yang baik dapat bagi UMKM dapat mengenali dan mengakses sumber daya keuangan akan berdampak pada tingkat pertumbuhan UMKM, kemampuan UMKM dalam mengelola keuangannya sangat penting untuk operasional dan kelangsungan usaha, tanpa pemahaman tentang konsep keuangan dasar, maka UMKM tidak dapat mengambil keputusan Pengelolaan Keuangan yang baik, jika dibandingkan dengan UMKM yang tidak memiliki dasar pengetahuan keuangan akan memungkinkan timbulnya resiko dalam usahanya seperti kerugian bahkan kebangkrutan.

Permasalahan yang selanjutnya adalah kualitas manajemen keuangan, dengan kualitas manajemen yang baik dapat membantu pemilik bisnis dalam membuat keputusan yang tepat dalam Pengelolaan Keuangan bisnis, sehingga menghasilkan Pengelolaan keuangan yang baik.

Tabel 3. Hasil Pra Penelitian Mengenai Kualitas Manajemen Keuangan

No	Pertanyaan	Jawaban		Presentase (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya membuat rencana anggaran untuk usaha yang saya jalani	9	16	36	64
2.	Saya selalu melakukan pencatatan transaksi usaha	8	17	32	68
3.	Saya membuat laporan keuangan atas usaha yang saya jalankan	6	19	24	76
4.	Saya menggunakan pendapatan usaha untuk berinvestasi	7	18	28	72

Sumber: Hasil Kuesioner Pra Penelitian 2023

Berdasarkan hasil pra penelitian, menunjukkan bahwa sebesar 64% para pelaku UMKM di Desa Purwodadi belum membuat rencana anggaran untuk usaha yang dijalankan, sebanyak 68% para pelaku UMKM belum melakukan pencatatan transaksi usaha, sebanyak 76% para pelaku UMKM belum membuat laporan keuangan atas usaha yang dijalankan, dan sebanyak 72% para pelaku UMKM tidak menggunakan pendapatan usaha untuk berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa para pelaku UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting belum memiliki kualitas manajemen keuangan yang baik.

Kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan menjadi salah satu faktor penting untuk mencapai sukses dalam hidup, sehingga pengetahuan akan Pengelolaan keuangan yang baik dan benar menjadi penting bagi anggota masyarakat khususnya individu. manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana. Peran pemilik UMKM sangat dominan dalam menjalankan usahanya. Pemilik usaha mempunyai tanggung jawab penuh atas usaha yang dijalanannya. Keputusan-keputusan yang bersangkutan dengan perusahaan sepenuhnya berada ditangan pemilik. Jadi, seorang pemilik harus mampu mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang timbul dalam perusahaannya dengan mengambil keputusan yang tepat. Salah satu masalah yang menjadi perhatian bagi para pelaku UMKM adalah

permasalahan yang berkaitan dengan manajemen keuangan yaitu permasalahan pengetahuan keuangan yang dimiliki.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Pengelolaan keuangan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diungkapkan di atas dapat diidentifikasi terdapat beberapa permasalahan yang terjadi, yaitu sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting masih memiliki tingkat Pengelolaan keuangan yang rendah dapat dilihat dari hasil pra penelitian
2. Hasil pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa sebesar 60% para pelaku UMKM di Desa Purwodadi belum melakukan pengendalian, pengawasan, dan evaluasi keuangan pada usaha yang jalankan, dan sebanyak 64% para pelaku UMKM tidak membayar tagihan secara penuh
3. Pelaku UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah dapat dilihat dari pengetahuan keuangan yang kurang baik
4. Pelaku UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting masih memiliki kualitas manajemen yang rendah dapat terlihat dari hasil pra penelitian

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kajian pengaruh Literasi Keuangan (X_1), Kualitas Manajemen Keuangan (X_2), terhadap Pengelolaan keuangan (Y) UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting .”

D. Rumusan Masalah

- 1) Apakah ada pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan keuangan UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting?
- 2) Apakah ada pengaruh Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Pengelolaan keuangan UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting?
- 3) Apakah penerapan Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan berpengaruh terhadap Pengelolaan keuangan UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui :

- 1) Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan keuangan UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting
- 2) Pengaruh Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Pengelolaan keuangan UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting
- 3) Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Pengelolaan keuangan UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna baik secara teoritis maupun praktis, yaitu :

1) Manfaat Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya serta dapat menambah wawasan bagi si pembaca mengenai Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Pengelolaan keuangan UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting.

2) Manfaat Secara Praktis

a) Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta melatih daya pikir, serta kelak nantinya jika mahasiswa ingin menjadi seorang pengusaha, mahasiswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai landasan dalam membangun usahanya seperti dengan menerapkan literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan agar nantinya bisa mengelola keuangan dengan baik.

b) Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan serta bermanfaat sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan dan diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

c) Bagi pelaku UMKM

Diharapkan dapat memberikan masukan dan manfaat yang dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan usahanya.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Objek Penelitian

Ruang lingkup objek penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X_1), Kualitas Manajemen Keuangan (X_2), terhadap Pengelolaan keuangan (Y) UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting .

2. Subjek Penelitian

Ruang lingkup subjek penelitian ini adalah UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting

3. Tempat Penelitian

Ruang lingkup tempat penelitian ini adalah di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2022/2023.

5. Ilmu Penelitian

Ruang lingkup ilmu penelitian ini adalah ilmu ekonomi khususnya Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan dan UMKM.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1) Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan menuntut adanya pola hidup yang memiliki prioritas, kekuatan dari prioritas berpengaruh juga tingkat kedisiplinan seseorang ketika mengelola keuangannya. Kedisiplinan merupakan kesadaran diri untuk mematuhi aturan serta kemampuan diri untuk menyesuaikan dirinya dengan perubahan, maka secara eksplisit telah menyentuh kontrol diri (*self control*). Hal ini berpijak pada alasan bahwa sukses atau tidaknya seseorang juga salah satunya turut dipengaruhi oleh kontrol diri.

Menurut (Risnaningsih, 2017) mengatakan bahwa Pengelolaan keuangan menjadi salah satu masalah yang seringkali terabaikan oleh para pelaku bisnis Usaha Mikro, khususnya berkaitan dengan penerapan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan dan akuntansi yang benar. Dengan adanya pengelolaan keuangan yang baik akan berdampak positif bagi keberlangsungan usaha.

Seseorang dengan pengelolaan keuangan yang baik lebih cenderung dapat membiasakan diri menyusun perencanaan keuangan, melaksanakan perencanaan dengan mengendalikan diri, mengevaluasi tindakan perencanaan awal. yang tidak sesuai dengan kondisi telah terjadi dan melaksanakan perbaikan masalah keuangan, serta selalu memantau kondisi perbaikan masalah keuangan (Humaidi dkk., 2020).

Pengelolaan keuangan adalah proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengendalian semua aspek yang

terkait dengan sumber daya keuangan suatu individu, keluarga, perusahaan, atau entitas lainnya. Tujuannya adalah untuk mencapai tujuan keuangan yang diinginkan dengan efektif dan efisien.

Pentingnya pengelolaan keuangan tidak dapat diabaikan dalam kehidupan sehari-hari. Ini melibatkan keputusan yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, investasi, serta pengelolaan utang dan aset. Pengelolaan keuangan yang baik dapat memberikan manfaat jangka panjang, seperti stabilitas keuangan, rencana pensiun yang lebih baik, kemampuan untuk merencanakan liburan atau pembelian besar, serta perasaan aman dalam menghadapi situasi tak terduga. Dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep pengelolaan keuangan dan disiplin untuk mengikutinya, individu dan entitas dapat meraih keberhasilan keuangan dalam jangka panjang. Pengelolaan keuangan memberikan manfaat berkelanjutan, seperti stabilitas finansial, kebebasan dalam mengambil keputusan keuangan, dan kemampuan untuk mencapai impian jangka panjang. Dengan mempraktekkan disiplin, pengetahuan, dan rencana yang matang dapat mencapai keberhasilan dalam mengelola keuangan dengan baik.

a. Konsep Pengelolaan keuangan

Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan UMKM. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM.

Menurut Kholilah dan Iramani dalam (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019) pengelolaan keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu mengatur sebuah perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari – hari. Pada Pengelolaan keuangan UMKM atau perusahaan terdapat beberapa proses Pengelolaan keuangan yang

harusnya dilakukan. Menurut Mulyawan dalam (Rumbianingrum & Wijayangka, 2018) disebutkan bahwa ada proses dan tahap Pengelolaan keuangan yaitu Perencanaan (Peramalan Keuangan), Pelaksanaan (Perencanaan dan Penganggaran), Financial Control (pengendalian keuangan).

Selanjutnya, menurut W. E. Putri, (2020) tujuan manajemen keuangan adalah agar perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki terutama dari aspek keuangan sehingga menghasilkan keuntungan yang maksimal dan pada akhirnya dapat memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Pengelolaan keuangan yaitu menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara (Mulyanti, 2017).

Konsep Literasi Keuangan merupakan pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, sebagai kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami risiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat.

b. Fungsi Pengelolaan keuangan

Ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan terobosan dan kreativitas berfikir, akan tetapi semua itu tetap tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan.

Menurut Suad Husnan dalam (Haeqal, 2020) Fungsi utama Pengelolaan keuangan ada 4, yaitu :

- a) Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Dengan demikian, dalam perusahaan, kegiatan tersebut tidak terbatas pada bagian keuangan.
- b) Manajer keuangan perlu memperoleh dana dari pasar keuangan atau financial market. Dana yang diperoleh kemudian diinvestasikan pada berbagai aktivitas perusahaan, untuk mendanai kegiatan perusahaan.

Kalau kegiatan memperoleh dana berarti perusahaan menerbitkan aktiva finansial, maka kegiatan menanamkan dana membuat perusahaan memiliki aktiva riil.

- c) Dari kegiatan menanamkan dana atau berinvestasi, perusahaan mengharapkan untuk memperoleh hasil yang lebih besar dari pengorbanannya. Dengan kata lain, diharapkan diperoleh laba. Laba yang diperoleh perlu diputuskan untuk dikembalikan ke pemilik dana (pasar keuangan), atau diinvestasikan kembali ke perusahaan.
- d) Dengan demikian manajer keuangan perlu mengambil keputusan tentang penggunaan dana (keputusan investasi), memperoleh dana (keputusan pendanaan), pembagian laba (kebijakan dividen).

Pengelolaan keuangan memiliki fungsi untuk membantu perusahaan membuat penilaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang, serta mengetahui hambatan yang mungkin timbul dalam pengambilan keputusan finansial.

c. Indikator Pengelolaan keuangan

Indikator-indikator dari Pengelolaan keuangan menurut (Andreas, 2014) meliputi :

- a) Sumber dana usaha
- b) Laporan keuangan
- c) Manajemen kas
- d) Penganggaran

Terdapat 4 indikator dalam Pengelolaan keuangan meliputi sumber dana usaha, laporan keuangan, manajemen kas, dan penganggaran.

2) Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan.

Literasi keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang mempengaruhi kesejahteraan seseorang, hal itu mencakup

kemampuan seseorang untuk membuat pilihan keputusan pada Pengelolaan keuangan, mendiskusikan keuangan dan merencanakan masa depan dan merespon secara kompeten aktivitas kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

Menurut Margaretha dan Pambudhi, (2017) Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Pengetahuan keuangan yang dimiliki dapat membantu individu dalam menentukan keputusankeputusan dalam menentukan produk produk finansial yang dapat mengoptimalkan keputusan keuangannya. Pengetahuan tentang keuangan menjadi sangat penting bagi individu agar tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya.

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum (Novi Yushita Amanita, 2017).

Selanjutnya menurut Lusardi, (2012) menyatakan bahwa literasi keuangan terdiri dari sejumlah kemampuan dan pengetahuan mengenai keuangan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu mengelola atau menggunakan sejumlah uang untuk meningkatkan taraf hidupnya. Literasi keuangan sangat terkait dengan perilaku, kebiasaan dan pengaruh dari faktor eksternal. Literasi keuangan terjadi ketika seorang memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menggunakan sumber daya untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan membantu meningkatkan kualitas layanan keuangan dan berkontribusi pada pertumbuhan dan perkembangan ekonomi negara.

Menurut Humaidi dkk, (2020) literasi keuangan adalah pemahaman individu terhadap pengetahuan keuangan, bagaimana kemampuan individu dalam menganalisis dan menerapkannya dalam kehidupan sehari hari serta mampu membuat keputusan keuangan dan menjadi

lebih baik. menyadari risiko yang akan dihadapi dengan pengambilan keputusan

Pembelajaran melalui fokus pada pengetahuan keuangan hanya akan menjadi literasi keuangan berbasis pengetahuan, tetapi masih bergantung pada faktor lain seperti sikap keuangan, keterampilan, persepsi, dan faktor lingkungan. Hal tersebut berimplikasi bahwa literasi keuangan yang baik dapat membentuk sikap keuangan seseorang, yang selanjutnya akan menentukan bagaimana mereka mengelola keuangan melalui keputusan dan tindakan (Yap dkk, 2018). Literasi keuangan mencakup kemampuan untuk memahami pilihan keuangan. Misalnya, kemampuan untuk membandingkan penawaran sebelum mengajukan kartu kredit, memiliki giro dan tabungan, memiliki sistem pembukuan, merencanakan masa depan seperti menabung atau berinvestasi untuk tujuan jangka panjang seperti pendidikan, rumah, liburan dll. Literasi keuangan juga membutuhkan pengeluaran yang bijak. Ini berarti menyiapkan anggaran, melacak pengeluaran, membayar tagihan tepat waktu, dan memastikan saldo kartu kredit dibayar penuh setiap bulan (Nyamute & Maina, 2018).

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami, menganalisis, dan mengelola aspek-aspek keuangan pribadi mereka dengan bijak. Ini mencakup pemahaman tentang konsep dasar keuangan, mulai dari pengelolaan pendapatan dan pengeluaran, hingga investasi, tabungan, asuransi, dan perencanaan pensiun. Seorang individu yang memiliki literasi keuangan yang baik memiliki pengetahuan yang memadai tentang bagaimana mengelola uang mereka secara efektif, membuat keputusan finansial yang cerdas, dan menghindari masalah keuangan yang mungkin timbul akibat kurangnya pemahaman. Literasi keuangan membekali seseorang dengan alat untuk mengidentifikasi perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, membuat anggaran yang realistis, serta mengenali peluang dan risiko dalam berinvestasi.

Pentingnya literasi keuangan tidak hanya terbatas pada keuangan pribadi, tetapi juga berdampak pada kesejahteraan ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Masyarakat yang lebih literat keuangan cenderung memiliki tingkat pengeluaran yang lebih terencana, kurang rentan terhadap hutang yang tidak terkendali, dan lebih mampu mengatasi perubahan ekonomi yang tidak terduga.

Literasi keuangan juga memungkinkan individu untuk memanfaatkan peluang ekonomi, seperti investasi dalam instrumen keuangan yang sesuai dengan tujuan keuangan mereka. Kemampuan untuk memahami risiko dan potensi imbal hasil dari investasi membantu mengambil keputusan yang lebih terinformasi.

Dengan adanya literasi keuangan yang baik, individu juga lebih cenderung memahami pentingnya perlindungan aset melalui asuransi. Mereka dapat mengenali manfaat dari berbagai jenis asuransi dan memilih perlindungan yang sesuai dengan situasi keuangan dan kebutuhan mereka.

Pendidikan dan kesadaran mengenai literasi keuangan merupakan investasi jangka panjang yang dapat membantu individu dan masyarakat mencapai stabilitas finansial, merencanakan masa depan dengan lebih baik, dan mengurangi stres terkait uang. Oleh karena itu, pengembangan literasi keuangan di semua lapisan masyarakat menjadi kunci penting dalam membangun pondasi keuangan yang kuat dan berkelanjutan.

b. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Sugiharti & Maula, (2019) disebutkan bahwa literasi keuangan dapat di analisis dengan 4 indikator, antara lain:

- 1) Pengetahuan dasar keuangan
pengetahuan keuangan dasar adalah pengetahuan individu tentang konsep dasar yang berkaitan dengan komposisi keuangan, antara lain: tarif pajak, inflasi, dan nilai uang berdasarkan waktu.

- 2) Tabungan dan pinjaman
Tabungan merupakan simpanan yang dapat ditarik saat sewaktu waktu dibutuhkan, sedangkan pinjaman adalah jenis utang yang diberikan oleh individu atau lembaga keuangan, di mana sejumlah uang disediakan untuk dipinjamkan kepada debitur, biasanya dengan bunga.
- 3) Asuransi
Asuransi dapat diartikan suatu mekanisme perlindungan bagi tertanggung ketika mengalami suatu risiko di kemudian hari dimana tertanggung akan membayar sejumlah premi untuk mendapatkan santunan dari penanggung.
- 4) Investasi
Investasi merupakan kegiatan menempatkan dana pada satu atau lebih jenis aktiva dalam jangka waktu tertentu, dengan tujuan memperoleh pendapatan atau meningkatkan nilai.

Sedangkan menurut (Fadil Asri dkk, 2021) menjelaskan bahwa ada 5 indikator yang dipakai dalam penelitiannya, yaitu:

- 1) Produk keuangan
- 2) Laporan keuangan
- 3) Kredit
- 4) Saham
- 5) Asuransi

Literasi Keuangan memiliki banyak faktor dapat dilihat dari uraian diatas diantaranya adalah pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, investasi, serta produk keuangan, laporan keuangan, kredit, saham, dan asuransi.

c. Manfaat dan Tujuan Literasi Keuangan

Menurut (Bonang, 2019) Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

- a) Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literate menjadi well literate
- b) Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.
- c) Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan.
- d) Masyarakat memiliki pemahaman yang benar tentang manfaat dan risiko

- e) Masyarakat mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Manfaat Literasi Keuangan bagi masyarakat, Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

- a) Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan; memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
- b) Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
- c) Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.
- d) Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan.

3). Kualitas Manajemen Keuangan.

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen dalam suatu organisasi adalah kegiatan yang mencerminkan bagaimana kemampuan suatu organisasi dalam mengelola siklus operasionalnya, mengelola dokumen dan laporan yang informasinya dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan secara efektif dan efisien (Oktafiyani & Setiawanta, 2021). Manajemen keuangan yang baik adalah pengelolaan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan efisien, sehingga perusahaan mendapatkan laba dan dapat bertahan dimasa mendatang. Manajemen keuangan yang baik dapat menghindarkan perusahaan dari kegagalan usaha (Alamsyah, 2020).

Menurut Mulyawan, (2017) manajemen keuangan merupakan bagian dari tugas pimpinan perusahaan dengan tanggung jawab utama berupa keputusan penting menyangkut investasi dan pembiayaan perusahaan. Manajemen keuangan adalah sejumlah aktivitas yang tersusun secara sistematis dan sistemik mulai dari perencanaan, penggunaan keuangan, pengawasan dan evaluasi serta pertanggung jawaban dan pelaporan (Komariah, 2018).

Selanjutnya menurut Mulyanti, (2017) Manajemen Keuangan adalah suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Manajemen Keuangan berkaitan dengan pengelolaan dana yang efektif dalam bisnis, dengan kata sederhana, Manajemen Keuangan seperti yang dilakukan oleh perusahaan bisnis dapat disebut sebagai Keuangan Perusahaan atau Keuangan Bisnis (Paramavian & Subramanian, 2018)

Manajemen Keuangan atau (Money Management) adalah proses penguasaan menggunakan aset keuangan, manajemen keuangan berkaitan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai bagaimana mengelola keuangannya (Humaidi dkk., 2020).

Kualitas manajemen keuangan merujuk pada kemampuan sebuah entitas, baik itu perusahaan, organisasi, atau individu, untuk mengelola sumber daya keuangan dengan efisien, efektif, dan berkelanjutan. Manajemen keuangan yang berkualitas memainkan peran krusial dalam mencapai tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang serta menjaga stabilitas keuangan.

Salah satu ciri utama dari kualitas manajemen keuangan adalah kemampuan untuk menghasilkan dan memelihara arus kas yang sehat. Arus kas yang positif memungkinkan perusahaan atau individu untuk membayar tagihan tepat waktu, memenuhi kewajiban finansial, menginvestasikan dalam pertumbuhan, serta menghadapi tantangan tak terduga. Dengan manajemen arus kas yang baik, risiko likuiditas dapat dikelola dengan lebih efektif.

Pentingnya manajemen keuangan yang berkualitas juga tercermin dalam pengambilan keputusan yang berdasarkan data dan analisis yang akurat. Pengelolaan anggaran yang cermat, proyeksi pendapatan dan biaya yang realistis, serta pemantauan kinerja finansial secara teratur memungkinkan entitas untuk mengambil

langkah-langkah yang tepat guna mengoptimalkan keuntungan dan mengurangi risiko kerugian.

Selain itu, manajemen keuangan yang berkualitas juga mencakup pengelolaan hutang dan modal dengan bijak. Penggunaan hutang yang tepat dan efisien dapat memberikan peluang untuk pertumbuhan tanpa harus membebani terlalu banyak beban bunga. Sementara itu, pengelolaan modal dengan bijak menghindarkan dari dilutifnya kepemilikan serta menjaga kemandirian finansial.

Transparansi juga merupakan komponen penting dalam kualitas manajemen keuangan. Entitas yang mampu memberikan informasi finansial secara jujur dan akurat kepada stakeholder, termasuk pemegang saham, investor, dan pihak-pihak terkait lainnya, akan membangun kepercayaan dan reputasi yang baik.

Apabila manajemen keuangan dilakukan dengan baik maka entitas tersebut dapat merencanakan investasi jangka panjang, menghadapi ketidakpastian ekonomi dengan lebih tenang, dan mencapai tujuan strategis dengan lebih konsisten. Dalam dunia bisnis yang dinamis dan berubah-ubah, kemampuan untuk beradaptasi dan mengelola aspek keuangan dengan cermat menjadi kunci kesuksesan jangka panjang.

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut (Fahmi, 2019) Ilmu manajemen keuangan berfungsi sebagai pedoman bagi manajer perusahaan dalam setiap pengambilan keputusan yang dilakukan. Artinya seorang manajer keuangan boleh melakukan terobosan dan kreativitas berfikir, akan tetapi semua itu tetap tidak mengesampingkan kaidah-kaidah yang berlaku dalam ilmu manajemen keuangan.

Menurut Husnan, (2016) Fungsi utama Manajemen Keuangan ada 4, yaitu :

- a) Manajemen keuangan menyangkut kegiatan perencanaan, analisis, dan pengendalian kegiatan keuangan. Dengan demikian, dalam perusahaan, kegiatan tersebut tidak terbatas pada bagian keuangan.
- b) Manajer keuangan perlu memperoleh dana dari pasar keuangan atau financial market. Dana yang diperoleh kemudian diinvestasikan pada berbagai aktivitas perusahaan, untuk mendanai kegiatan perusahaan. Kalau kegiatan memperoleh dana berarti perusahaan menerbitkan aktiva finansial, maka kegiatan menanamkan dana membuat perusahaan memiliki aktiva riil.
- c) Dari kegiatan menanamkan dana atau berinvestasi, perusahaan mengharapkan untuk memperoleh hasil yang lebih besar dari pengorbanannya. Dengan kata lain, diharapkan diperoleh laba. Laba yang diperoleh perlu diputuskan untuk dikembalikan ke pemilik dana (pasar keuangan), atau diinvestasikan kembali ke perusahaan.
- d) Dengan demikian manajer keuangan perlu mengambil keputusan tentang penggunaan dana (keputusan investasi), memperoleh dana (keputusan pendanaan), pembagian laba (kebijakan dividen).

Pengelolaan keuangan memiliki beberapa faktor yang menjadi fungsi manajemen keuangan, mulai dari perencanaan hingga keputusan investasi.

c. Indikator Kualitas Manajemen Keuangan

Menurut (Jayanti dkk., 2020) indikator kualitas manajemen keuangan meliputi:

- 1) Perencanaan keuangan
Perencanaan keuangan merupakan proses dimana seseorang akan memenuhi kebutuhan hidup sebagai tujuan keuangan melalui suatu implementasi keuangan baik secara komprehensif sehingga mampu menunjukkan keuangan seseorang. (Susanti dkk., 2018)
- 2) Penganggaran keuangan
Penganggaran Keuangan yaitu tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan (Mulyanti, 2017).

- 3) Evaluasi keuangan
Evaluasi keuangan merupakan salah satu tujuan pelaporan keuangan dan umumnya dilakukan pada akhir periode. Evaluasi keuangan dapat membantu seseorang atau perusahaan untuk menetapkan prosedur atau strategi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- 4) Pengendalian keuangan
Pengendalian keuangan merupakan salah satu cara dalam pengelolaan dana yang dimiliki dan dalam pengendaliannya disertai dengan rasa tanggung jawab, dengan pengendalian keuangan yang baik individu tidak akan terjebak pada perilaku yang mempunyai keinginan yang tak terbatas (Ernawatiningsih, 2019).

Kualitas Manajemen Keuangan memiliki beberapa faktor diantaranya adalah perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, evaluasi keuangan, dan pengendalian keuangan.

B. Penelitian Relevan

Berikut ini merupakan hasil penelitian yang membahas pokok permasalahan berkaitan dengan Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Pengelolaan keuangan UMKM

Tabel 4. Penelitian Relevan

No	Judul	Peneliti	Hasil
1	Pengaruh literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan pada UKM mebel di kota gorontalo	Muh. Fuad Alamsyah,2020.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen keuangan secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada UKM mebel di Kota Gorontalo. Adapun secara parsial diperoleh hasil bahwa literasi Keuangan (X ₁) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada

			<p>UKM mebel di Kota Gorontalo. Begitupun variabel Kualitas Manajemen Keuangan (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y) pada UKM mebel di Kota Gorontalo.</p> <p>Persamaan Persamaan penelitian ini adalah terdapat pada variabel X yang digunakan yaitu pengaruh literasi keuangan (X_1) dan kualitas manajemen keuangan (X_2).</p> <p>Perbedaan Perbedaan penelitian ini terletak pada variabel Y serta subjek penelitian yang dilakukan</p>
2	<p>Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan Keberlangsungan umkm di jawa tengah.</p>	<p>Dwitya Aribawa,2020.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha pada UMKM kreatif di Jawa Tengah. Dengan kecenderungan untuk mengatasi keterbatasan yang dimiliki, UMKM memiliki karakteristik kooperatif dalam menjalankan bisnisnya untuk saling melengkapi keterbatasan dan memperoleh keunggulan kompetitif.</p> <p>Persamaan Penelitian ini memiliki persamaan pada variabel X yaitu Pengaruh Literasi Keuangan</p>

			Perbedaan
			Perbedaan penelitian ini adalah jumlah variabel X dan variabel Y serta subjek penelitian yang dilakukan juga berbeda
3	Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku Pengelolaan keuangan mahasiswa.	Harpa Sugiharti dan Kholida Atiyatul Maulia,2019.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan dasar keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku Pengelolaan keuangan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang. Tabungan dan pinjaman berpengaruh signifikan terhadap perilaku Pengelolaan keuangan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang. Asuransi tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku Pengelolaan keuangan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang. Investasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku Pengelolaan keuangan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku Pengelolaan keuangan Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Singaperbangsa Karawang.

Tabel 4 (Lanjutan)

			<p>Persamaan Penelitian ini memiliki persamaan pada variabel X yang digunakan yaitu pengaruh literasi keuangan.</p> <p>Perbedaan Penelitian ini memiliki perbedaan pada subjek penelitian dimana subjek yang diteliti adalah mahasiswa sedangkan subjek pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu UMKM.</p>
4	Kualitas manajemen keuangan pengerajin lukisan kaca di desa nagasepaha.	Ni Made Sri Ayuni dan Ni Wayan Novi Budiasni,2021.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diharapkan mampu mengelola keuangan dalam penggunaan anggaran pengerajin harus dapat memisahkan uang pribadi dengan modal usaha agar pengerajin dapat mengetahui dengan baik keuangan yang dimiliki perusahaan sebenarnya. Melihat dari latar belakang pendidikan dan minimnya pengetahuan terhadap pencatatan keuangan nantinya pengerajin dapat mengikuti pelatihan pencatatan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Diharapkan nantinya semua pengerajin bisa menggunakan kaidah-kaidah pencatatan yang terstruktur. Selanjut nya jika pengerajin lukisan kaca mampu membuat laporan keuangan maka pengerajin tidak akan bingung menghitung aktiva, pasiva, pendapatan dan biaya yang dimiliki oleh pengerajin. Laporan keuangan bisa

			<p>dijadikan alat untuk menginformasikan keadaan keuangan yang sebenarnya.</p> <p>Persamaan Penelitian ini memiliki persamaan focus pada variabel kualitas manajemen keuangan dan subjek penelitian.</p> <p>Perbedaan Perbedaan penelitian ini berada pada variabel Y dimana pada penelitian ini berfokus pada kualitas manajemen keuangan sedangkan peneliti berfokus pada Pengelolaan keuangan.</p>
5	Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan umkm	Wahyu Rumbianingrum dan Candra Wijayangka,2018.	<p>Hasil penelitian dari jurnal ini mengatakan bahwa literasi keuangan pada UMKM anggota binaan KSU Misykat DPU DT di Bandung termasuk dalam kategori rendah dengan nilai rata-rata 47. Hasil dari analisis mengenai Pengelolaan keuangan UMKM menghasilkan presentasi sebesar 57,51% dan termasuk dalam kategori cukup. Jadi berdasarkan hasil pada penelitian ini bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif pada Pengelolaan keuangan UMKM dan literasi keuangan berpengaruh sebesar 32,4% terhadap Pengelolaan keuangan.</p> <p>Persamaan Penelitian ini memiliki persamaan pada variabel pengaruh literasi (X) dan Pengelolaan keuangan UMKM (Y).</p>

Perbedaan

Perbedaan penelitian ini terdapat pada jumlah variabel bebas yang digunakan dan subjek penelitian yang menggunakan seluruh pelaku UMKM.

Sumber : *Dari Berbagai Sumber*

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir dirancang untuk mempermudah penelitian mendeskripsikan permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini berasal dari pengelolaan keuangan UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting. Dengan Pengelolaan keuangan yang baik masyarakat dapat meningkatkan kualitas UMKM yang dijalankan sehingga dapat memanfaatkan peluang untuk meningkatkan penghasilan. Sedangkan dari pra penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada para pelaku UMKM di Desa Purwodadi, permasalahan yang sering dihadapi oleh para pelaku UMKM yaitu, literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan. Permasalahan permasalahan tersebut tentunya dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan. Berdasarkan pendapat tersebut dalam penelitian ini, diyakini bahwa beberapa faktor yang diduga meningkatkan pengelolaan keuangan, yaitu literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan pada UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting.

Literasi keuangan adalah pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan, memahami hal ini memiliki implikasi jangka panjang yang dapat menjaga keuangan untuk tetap kuat, aman, dan sejahtera. Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu untuk memahami dan mengelola aspek-aspek keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Pengelolaan keuangan yang bijaksana adalah kunci penting untuk mencapai stabilitas keuangan dan tujuan finansial jangka panjang. Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan sangatlah signifikan, karena memungkinkan individu untuk membuat

keputusan yang lebih cerdas terkait uang mereka. Dengan kata lain, literasi keuangan berperan sebagai fondasi untuk pengelolaan keuangan yang bijaksana dan berkelanjutan. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang konsep keuangan, individu dapat membuat keputusan yang lebih informasional, mengurangi risiko finansial, dan mengarahkan diri mereka menuju pencapaian tujuan finansial dengan lebih efektif. Literasi keuangan memiliki dampak yang luas terhadap bagaimana seseorang mengelola uang dan aset mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang keuangan, individu dapat merencanakan masa depan mereka dengan lebih baik, mengurangi risiko finansial, dan mencapai stabilitas keuangan yang lebih kokoh. Dalam Pengelolaan keuangan, literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan khususnya pada masyarakat yang membuka UMKM.

Kualitas manajemen keuangan juga dapat mempengaruhi Pengelolaan keuangan masyarakat yang membuka UMKM, pengelolaan keuangan yang efektif merupakan hal krusial bagi berbagai jenis organisasi, mulai dari perusahaan swasta hingga lembaga pemerintah. Kualitas manajemen keuangan yang baik dapat berdampak langsung pada pengelolaan keuangan yang efisien dan berkelanjutan, kualitas manajemen keuangan merujuk pada kemampuan suatu organisasi untuk merencanakan, mengorganisir, mengendalikan, dan memantau sumber daya keuangan dengan baik dan tepat waktu. Kualitas manajemen keuangan yang tinggi memungkinkan organisasi untuk merencanakan keuangan dengan cermat. Rencana anggaran yang baik membantu dalam alokasi dana yang tepat untuk berbagai kegiatan dan proyek, menghindari pemborosan, dan menciptakan prioritas yang jelas. Kualitas manajemen keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang efektif. Dengan perencanaan yang baik, pengendalian yang ketat, pengelolaan utang yang bijaksana, pengelolaan arus kas yang optimal, dan keputusan investasi yang cerdas, organisasi dapat mencapai stabilitas keuangan jangka panjang dan menciptakan nilai tambah bagi semua stakeholder. Oleh karena itu, investasi dalam peningkatan kualitas manajemen

keuangan merupakan langkah yang penting dalam mencapai tujuan keuangan yang sukses.

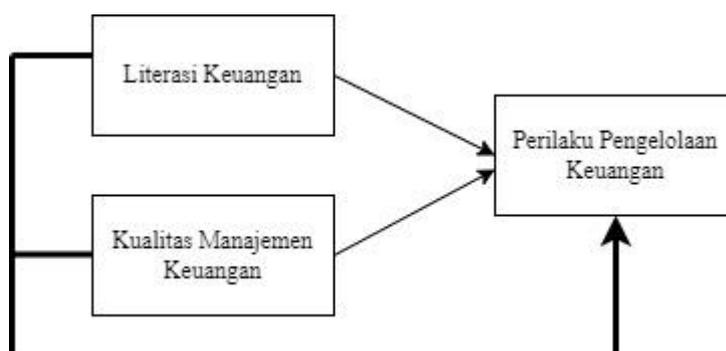
Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan salah satu pilar penting dalam mencapai kestabilan keuangan pribadi maupun bisnis. Dua faktor utama yang memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan yang berhasil adalah literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan. Keduanya saling melengkapi dan berkontribusi dalam membentuk dasar yang kuat untuk mengelola aspek keuangan dengan bijak.

Literasi keuangan mengacu pada pemahaman dan pengetahuan individu mengenai konsep dan produk keuangan, termasuk investasi, tabungan, pinjaman, dan aspek lainnya. Individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu membuat keputusan keuangan yang cerdas dan berinformasi. Mereka dapat mengenali peluang investasi yang baik, mengelola risiko dengan lebih baik, serta memahami konsekuensi dari keputusan keuangan jangka panjang. Literasi keuangan juga membantu individu menghindari praktik keuangan yang merugikan, seperti utang yang tidak terkendali atau investasi yang berisiko tinggi tanpa pemahaman yang memadai, dan kualitas manajemen keuangan merujuk pada kemampuan individu atau organisasi untuk mengelola sumber daya keuangan dengan efisien dan efektif. Ini melibatkan pembuatan anggaran yang realistis, pengawasan pengeluaran, pengelolaan utang, serta pengaturan investasi. Manajemen keuangan yang baik memungkinkan individu atau organisasi untuk menghadapi tantangan keuangan yang tidak terduga dan mencapai tujuan jangka panjang mereka.

Pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap kualitas manajemen keuangan sangat erat. Individu yang memiliki pemahaman yang kuat tentang konsep keuangan cenderung lebih mampu merancang rencana keuangan yang terukur dan realistis. Mereka dapat mengidentifikasi risiko potensial dan mengambil langkah-langkah pencegahan yang tepat. Selain itu, literasi keuangan membantu individu untuk memahami produk dan instrumen keuangan yang lebih kompleks, sehingga mereka dapat memilih dengan bijak sesuai dengan tujuan dan toleransi risiko mereka.

Secara keseluruhan, literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan saling berhubungan dan bersinergi dalam membentuk pengelolaan keuangan yang efektif. Individu atau organisasi yang mampu menggabungkan pemahaman mendalam tentang konsep keuangan dengan keterampilan manajemen yang solid akan memiliki daya tangkal yang lebih baik terhadap tantangan keuangan dan peluang yang mungkin muncul. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk terus meningkatkan literasi keuangan mereka dan mengembangkan kualitas manajemen keuangan yang lebih baik guna mencapai keberhasilan finansial jangka panjang.

Berdasarkan uraian dapat diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1), Kualitas Manajemen Keuangan (X_2), serta variabel Pengelolaan keuangan (Y).



Gambar 2. Paradigma Penelitian

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dapat dijadikan dasar atau acuan dalam meneliti suatu permasalahan. Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, keterangan teori dan kerangka pemikiran, maka hipotesis yang didapat adalah sebagai berikut :

- 1) Ada Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelelolaan Keuangan di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting
- 2) Ada pengaruh Kualitas Manajemen Keuangan terhadap Pengelolaan keuangan di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting
- 3) Ada pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan secara simultan terhadap Pengelolaan keuangan di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Di dalam sebuah penelitian adanya metode penelitian adalah hal yang sangat penting, metode penelitian bertujuan untuk melakukan pengujian kebenaran sebuah data dan juga mengembangkan suatu penelitian untuk mencapai hasil yang diharapkan. Di dalam penelitian ini menggunakan desain deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan metode *survei*. *Ex post facto* merupakan diambil dari Bahasa latin yang berarti ‘setelah fakta’, ini berarti bahwa data dikumpulkan setelah fenomena/kejadian yang diteliti berlangsung (Paramita dkk., 2021). *Survei* adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan instrumen untuk meminta tanggapan dari responden tentang sampel (Gulo, 2002).

Deskriptif diartikan sebagai cara untuk mendeskripsikan keseluruhan variabel-variabel yang dipilih dengan cara mengkalkulasi data sesuai kebutuhan peneliti. Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian (Paramita dkk., 2021). Sedangkan penelitian verifikatif menurut (Sugiyono, 2013) adalah sebagai berikut: “Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Berdasarkan pengertian dipaparkan oleh Sugiyono tersebut, dapat dijelaskan bahwasanya penelitian deskriptif verifikatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan benar atau tidaknya fakta-fakta yang ada, sekaligus menjelaskan bagaimana hubungan antar variabel yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, mengolah data, menganalisis data, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Selanjutnya metode penelitian survei adalah penelitian yang digunakan untuk mengukur nilai dari beberapa variabel, kemudian menguji hipotesis tentang perilaku, pengalaman dan karakteristik suatu objek. Penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data dari masa lampau ataupun saat ini, mengenai keyakinan, pendapat, karakteristik dan hubungan antar variabel serta digunakan untuk menguji hipotesis yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data yang digunakan menggunakan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari literasi keuangan dan kualitas manajemen keuangan terhadap pengelolaan keuangan di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting

B. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang akan menjadi bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama (Rusman, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting pada pelaku UMKM yang berjumlah 85

Tabel 5. Data UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting

No	Jenis Usaha	Jumlah
1.	Pupuk	2
2.	Apotik	2
3.	Hasil Bumi	1
4.	Plastik	1
5.	Kaset Playstation	1
6.	Snack	5
7.	Hordeng	2

Tabel 5 (Lanjutan)

8.	Rumah Makan	4
9.	Sepatu	7
10.	Pakaian	14
11.	Kain	1
12.	Sembako	18
13.	Sparepart Motor	1
14.	Mainan	3
15.	Pecah Belah	5
16.	Kosmetik	3
17.	Gudang	4
18.	Grabah	1
19.	Mie	1
20.	Sayuran	1
21.	Mas	5
22.	Daging	1
23.	Alat Tulis	1
24.	Elektronik	1
	Jumlah	85

Sumber: Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tanggamus Tahun 2022

b) Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi untuk dijadikan sebagai bahan penelitian dengan harapan contoh yang diambil dari populasi menjadi representatif terhadap populasinya (Rusman, 2016). Seorang peneliti yang melakukan penelitian dengan jumlah populasi yang besar, tentu tidak akan menggunakan keseluruhan populasi tersebut untuk diteliti lebih mendalam. Oleh karena itu, perlu adanya sampel untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) Jika jumlah populasinya kurang dari 100, maka jumlah sampel yang diambil adalah secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih dari 100, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya (Arikunto, 2012). Berdasarkan penelitian ini, karena jumlah populasinya tidak lebih dari 100 yaitu 85 pelaku UMKM, maka peneliti mengambil 100% jumlah populasi yang ada yaitu sebanyak 85 pelaku UMKM. Dengan demikian penggunaan seluruh populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi disebut sebagai teknik sensus.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, yang selanjutnya ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu :

1) Variabel Bebas

Variabel bebas (*Independent*) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain (Rusman, 2016). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X_1), Kualitas Manajemen Keuangan (X_2).

2) Variabel Terikat

Variabel terikat (*Dependent*) yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel tergantung pada variabel lain (Rusman, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Keuangan (Y).

D. Definisi Konseptual Variabel

Definisi Konseptual tujuannya adalah untuk memudahkan pengukuran setiap variabel dan memperjelas indikator-indikator yang menyusunnya. Definisi konseptual variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang mempengaruhi kesejahteraan seseorang.

2) Kualitas Manajemen Keuangan

Kualitas Manajemen Keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan keputusan Pengelolaan keuangan dan aset keuangan.

3) **Pengelolaan keuangan**

Kemampuan Pengelolaan Keuangan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan secara lebih tentang variabel, indikator variabel, dan skala pengukuran dengan tujuan untuk memperoleh nilai dalam penelitian. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) **Pengelolaan keuangan (Y)**

Variabel pengelolaan keuangan akan diukur dengan menggunakan indikator yaitu: penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan, pembayaran tagihan tepat waktu, penyesuaian uang untuk tabungan, pengendalian biaya pengeluaran, dan pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga. Alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai variabel pengelolaan keuangan yaitu dengan kuesioner atau angket menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differensial*.

2) **Literasi Keuangan (X₁)**

Variabel literasi keuangan akan diukur dengan menggunakan indikator yaitu: pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai variabel literasi keuangan yaitu dengan kuesioner atau angket menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differensial*.

3) **Kualitas Manajemen Keuangan (X₂)**

Variabel kualitas manajemen keuangan akan diukur dengan menggunakan indikator yaitu: perencanaan keuangan, penganggaran keuangan, evaluasi keuangan dan pengendalian keuangan. Alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai variabel kualitas manajemen keuangan

yaitu dengan kuesioner atau angket menggunakan skala interval dengan pendekatan *semantic differensial*

Tabel 6. Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	Literasi Keuangan	1. Pengetahuan dasar keuangan 2. Tabungan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi (Fadil Asri dkk., 2021)	Interval Dengan <i>semantic differensial</i>
2	Kualitas Manajemen Keuangan	1. Perencanaan Keuangan 2. Penganggaran Keuangan 3. Evaluasi Keuangan 4. Pengendalian Keuangan (Jayanti dkk., 2020)	Interval Dengan <i>semantic differensial</i>
3.	Pengelolaan Keuangan	1. Sumber Dana Usaha 2. Laporan Keuangan 3. Manajemen Kas 4. Penganggaran (Andreas, 2014)	Interval Dengan <i>semantic differensial</i>

Sumber : Dari Berbagai Sumber

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi, dokumentasi, dan kuesioner (angket).

1) Observasi

Menurut Sugiyono (2019), observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Adanya teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian dapat memperkuat data yang diperoleh. Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui tentang Pengelolaan keuangan para pelaku UMKM di Desa Purwodadi.

2) Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2013). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, dimana responden akan menjawab dengan singkat atau memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang tersedia. Kuesioner ini dilakukan oleh peneliti guna untuk memperoleh informasi mengenai variabel literasi keuangan, kualitas manajemen keuangan dan pengelolaan keuangan.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono 2015). Dokumentasi pada penelitian ini adalah beberapa kumpulan foto-foto tempat UMKM di Desa Purwodadi.

G. Metode Analisis Data

Untuk mengumpulkan data yang lengkap dan dapat dibuktikan kebenarannya, alat instrumen harus memenuhi persyaratan yang baik. Suatu instrumen dikatakan baik dan efektif apabila memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

A. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan dan sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dalam pengujian validitas instrumen, digunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel

X dan Y N : Jumlah sampel variabel X

$\sum XY$: Total perkalian skor item dan total

$\sum X$: Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$: Jumlah skor total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor pertanyaan

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat pengukuran tidak valid.

a. Literasi Keuangan(X_1)

Berdasarkan kriteria pengujian, hasil dari pengujian validitas variabel literasi keuangan dari 14 item pernyataan, 13 item pernyataan menunjukkan pernyataan valid sedangkan 1 item pernyataan tidak valid. Sehingga kuesioner yang digunakan untuk variabel literasi keuangan sebanyak 13 item pernyataan. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel literasi keuangan.

Tabel 7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas literasi Keuangan (X_1)

Item	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,491	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 2	0,694	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 3	0,194	0,3687	r hitung > r tabel	TIDAK VALID
Butir 4	0,403	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 5	0,375	0,3687	r hitung > r tabel	VALID

Tabel 7 (Lanjutan)

Butir 6	0,499	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 7	0,663	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 8	0,692	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 9	0,621	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 10	0,755	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 11	0,690	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 12	0,883	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 13	0,692	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 14	0,692	0,3687	r hitung > r tabel	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

b. Kualitas Manajemen Keuangan (X₂)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas angket kualitas manajemen keuangan dari 13 item pernyataan menunjukkan keseluruhan pernyataan valid karena r hitung < r tabel. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel kualitas manajemen keuangan.

Tabel 8 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Manajemen Keuangan (X₂)

Item	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,675	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 2	0,716	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 3	0,615	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 4	0,781	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 5	0,539	0,3687	r hitung < r tabel	VALID
Butir 6	0,527	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 7	0,631	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 8	0,701	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 9	0,863	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 10	0,591	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 11	0,301	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 12	0,528	0,3687	r hitung > r tabel	VALID
Butir 13	0,775	0,3687	r hitung > r tabel	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

c. Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan kriteria tersebut, hasil dari pengujian validitas angket pengelolaan keuangan dari 10 item pernyataan menunjukkan keseluruhan pernyataan valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel pengelolaan keuangan.

Tabel 9 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y).

Item	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,451	0,3687	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
Butir 2	0,494	0,3687	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
Butir 3	0,466	0,3687	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
Butir 4	0,641	0,3687	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
Butir 5	0,698	0,3687	$r_{hitung} < r_{tabel}$	VALID
Butir 6	0,649	0,3687	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
Butir 7	0,729	0,3687	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
Butir 8	0,747	0,3687	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
Butir 9	0,778	0,3687	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID
Butir 10	0,814	0,3687	$r_{hitung} > r_{tabel}$	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

2) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan penerapan rumus *Alfa-Cronbach* yang dapat dilihat dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{1 - \sum s_i}{S_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Nilai Reliabilitas

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum s_i$ = Jumlah varian skor setiap item

S_t = Varians total

Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ maka alat pengukuran atau angket tersebut adalah reliabel dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Jika alat instrumen reliabel, maka untuk menginterpretasikan nilai korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Daftar Interpretasi Kuesioner r

Kuefisien r	Reliabilitas
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, 2015.

Berikut adalah hasil analisis uji reliabilitas instrumen penelitian pada masing- masing variabel terhadap 21 responden.

a. Literasi Keuangan (X_1)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel literasi (X_1) dihitung dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 21 responden dan dihitung berdasarkan 13 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 11 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Literasi Keuangan (X_1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	13

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, dapat diketahui nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,881 maka dapat disimpulkan instrumen variabel literasi keuangan memiliki reliabilitas sangat tinggi.

b. Kualitas Manajemen Keuangan(X₂)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel kualitas manajemen keuangan (X₂) dihitung dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 21 responden dan dihitung berdasarkan 13 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 12 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Kualitas Manajemen Keuangan (X₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.874	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dapat diketahui bahwasanya nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,874 maka dapat disimpulkan instrumen variabel kualitas manajemen keuangan memiliki reliabilitas sangat tinggi.

c. Pengelolaan Keuangan (Y)

Uji reliabilitas pada instrumen variabel pengelolaan keuangan (Y) dihitung dengan menggunakan *Alpha Cronbach*, dengan total sampel uji coba sebanyak 21 responden dan dihitung berdasarkan 10 item pernyataan yang dinyatakan valid, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 13 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Pengelolaan Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2023

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut, dapat diketahui bahwasanya nilai r Alpha diperoleh sebesar 0,840 maka dapat disimpulkan instrumen variabel pengelolaan keuangan memiliki reliabilitas sangat tinggi.

H. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk memastikan tingkat ke regresianya. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel X dan variabel Y mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Untuk mengetahui hubungan linearitas dalam penelitian ini menggunakan statistik F melalui tabel ANAVA yang terlebih dahulu dicari besaran-besaran untuk ANAVA sebagai berikut:

$$JK (T) : \sum Y^2$$

$$JK (a) : \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK (b/a) : b \left\{ \sum xy - \frac{(x)(y)}{n} \right\}$$

$$JK (G) : \sum \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y^2)}{ni} \right\}$$

$$JK (T) : \sum y^2$$

$$JK (S) : JK (T) - JK (a) - JK (b/c)$$

$$JK (TC) : JK (S) - JK (G)$$

Keterangan :

JK (a) : Jumlah Kuadrat Regresi a

JK (b/c) : Jumlah Kuadrat Regresi b/a

JK (G) : Jumlah Kuadrat Galat

JK (T) : Jumlah Kuadrat Total

JK (S) : Jumlah Kuadrat Sisa

JK (TC) : Jumlah Kuadrat Tuna Cocol

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada hubungan yang linier antara satu variabel bebas dengan variabel prediktor dengan variabel prediktor lainnya atau kolinearitas antar variabel bebas. multikolinearitas adalah syarat atau asumsi terhadap jenis analisis yang harus dipenuhi. Metode uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Partial Correlations. Model ini adalah model yang membandingkan antara nilai R Square dengan nilai koefisien korelasi parsial untuk semua variabel independen yang diteliti, dengan kriteria; apabila nilai R Square > Correlations Partial dari masing-masing variabel, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolenier. (pakai vif)

Berikut ini rumusnya:

$$R_{yX_2X_1} = \frac{r_{yx_2} - r_{yx_1} \cdot r_{X_1X_2}}{\sqrt{1 - r^2_{X_1X_2}} \cdot \sqrt{1 - r^2_{yx_1}}}$$

(Rusman, 2016)

3) Uji Autokorelasi

Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Durbim-Watson*. Peneliti akan mencari nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan dicari dengan menggunakan rumus di bawah ini.

$$D = \frac{\sum_2^t (U_t - U_{t-1})^2}{\sum_1^t U_1^2}$$

Langkah selanjutnya adalah menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel bebas, kemudian lihat tabel statistik *Durbin-Watson Upper du* dan nilai dari Durbin-Watson menggunakan hipotesis nol dan tidak terdapat autokorelasi positif dengan hipotesis alternatif. $H_0 : \rho < 0$ (Tidak terdapat autokorelasi positif) $H_1 : \rho > 0$ (Terdapat autokorelasi positif). Kriteria pengambilan keputusan pada uji *Durbin-Watson* adalah sebagai berikut.

- a) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- b) $DW < DL < DU$ atau $4-DL < DW < 4-DU$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- c) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$ artinya tidak ada kesimpulan yang pasti.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji koefisien korelasi *Spearman's rank test* untuk mengkorelasikan variabel bebas dengan residual dengan rumus sebagai berikut.

$$r_s = 1 - 6 \left[\frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Di mana d_i = Perbedaan dalam tingkat yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke i dan N = banyaknya individu yang diberi peringkat. Peringkat korelasi koefisien tersebut bisa dipakai untuk pendeteksian heteroskedastisitas sebagai berikut.

$$Y_i = a_0 + a_1 X_i + u_i$$

Langkah pertama adalah melakukan pencocokan regresi pada data mengenai Y dan X untuk mendapat residual e_i .

Kemudian, dengan megabaikan tanda e_i dan mengambil nilai mutlaknya dan memeringkat baik harga mutlak e_i dan X_i yang sesuai dengan urutan meningkat atau menurun dan hitung koefisien tingkat korelasi *spearman*.

Selanjutnya asumsikan bahwa koefisien korelasi populasi ρ_s adalah 0 dan $N > 8$ tingkat signifikansi dari r_s yang di uji dengan pengujian t sebagai berikut.

$$t = \frac{r_s \sqrt{N-2}}{\sqrt{1-r_s^2}}$$

Derajat kebebasan = $N - 2$ dengan rumusan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan nilai mutlak dari residual

H_1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan nilai mutlak dari residual.

I. Pengujian Hipotesis

1) Regresi Linear Sederhana

Uji ini dilakukan guna mengetahui pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis diuji menggunakan statistik t yang berkaitan dengan regresi linear. Adapun persamaan umum yang digunakan adalah.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel

Y_a = Bilangan koefisien

b = Koefisien arah dan koefisien regresi

X = Variabel bebas yang bernilai tertentu

2) Regresi Linear Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keseluruhan variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada pengujian ini, persamaan yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

- \hat{Y} = Nilai ramalan untuk variabel
- Y_a = Konstanta (intercept) Y bila $X = 0$
- b = Koefisien arah dan koefisien regresi
- X = Variabel bebas yang bernilai tertentu

Selanjutnya dilakukan uji F, yakni pengujian yang dilakukan terhadap koefisien regresi secara simultan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Rusman (2019) mengemukakan bahwa persamaan yang digunakan untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan:

- R^2 = Koefisien determinasi
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah anggota data atau kasus

Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05 ($\alpha = 5\%$). Setelah memutuskan tingkat signifikansi, perlu ditentukan kriteria pengambilan keputusan. Kriteria pengambilan keputusan untuk pengujian hipotesis adalah sebagai berikut (Sugiyono dan Susanto, 2015).

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil hipotesis dan analisis data mengenai variabel yang teliti meliputi literasi keuangan, kualitas manajemen keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh literasi keuangan (X_1) terhadap pengelolaan keuangan (Y) UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka tingkat pengelolaan keuangan juga semakin tinggi dan sebaliknya, jika semakin rendah literasi keuangan, maka tingkat pengelolaan keuangan juga rendah.
2. Terdapat pengaruh kualitas manajemen keuangan (X_2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting. Semakin tinggi kualitas manajemen keuangan maka akan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan dan sebaliknya, jika semakin rendah kualitas manajemen keuangan, maka tingkat pengelolaan keuangan juga rendah.
3. Terdapat pengaruh literasi keuangan (X_1), dan kualitas manajemen keuangan (X_2) terhadap pengelolaan keuangan (Y) UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting. Jika literasi keuangan, dan kualitas manajemen keuangan baik maka akan meningkatkan pengelolaan keuangan UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting.

B. Saran

Berdasar kesimpulan di atas, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi para pelaku UMKM di Desa Purwodadi Kecamatan Gisting dan penelitian selanjutnya berkaitan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi tentang literasi keuangan, kualitas manajemen dan pengelolaan keuangan UMKM:

1. Bagi pemilik UMKM di Desa Purwodadi akan lebih baik jika terus meningkatkan wawasan mengenai keuangan serta menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk mengelola keuangan usaha yang dilaksanakan sehingga diharapkan UMKM dapat menjalankan usaha dengan efektif dan efisien.
2. Diharapkan bagi pemegang kebijakan yaitu pemerintah Kabupaten Tanggamus melalui Dinas UMKM, Perindustrian dan Perdagangan terus melakukan upaya peningkatan literasi keuangan bagi para pemilik UMKM di wilayah Tanggamus dengan cara melakukan seminar ataupun pelatihan / workshop terkait dengan wawasan mengenai keuangan serta pengelolaan keuangan yang baik dengan harapan akan meningkatkan kemampuan serta wawasan terkait keuangan yang dimiliki pemilik UMKM.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang lebih banyak serta variabel pendukung lainnya sehingga hasilnya dapat digeneralisasi. Lalu dalam mendesain kuisisioner disarankan untuk menggunakan pertanyaan yang lebih disesuaikan dengan kondisi UMKM itu sendiri yang diharapkan pertanyaan mampu memberikan gambaran yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. *Forum Ekonomi*, 22(2), 245–255.
- Andreas. (2014). Manajemen Keuangan UKM. Graha Ilmu. *Manajemen Keuangan UKM. Graha Ilmu*, 2(2).
- Andrew. (2017). Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Literasi Keuangan*, 2, 35–39.
- Anggraeni, B. D. (2015). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Pemilik Usaha. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(2), 109–121.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis, Edisi Revisi VI*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 155–165.
- Coad Tamvada. (2017). Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *Journal of Monetary Economics*. *Jurnal Literasi Keuangan*, 4(3), 108–110.
- Ernawatiningsih. (2019). *Pengendalian keuangan pribadi*. 10–37.
- Fadil Asri, M., Nurmatias, & Sugianto. (2021). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan UMKM. *Literasi Keuangan*, 10(1), 1–52.
- Fahmi. (2019). Manajemen Keuangan Pendidikan. *Pengelolaan Keuangan*, 4(2), 10–35.
- Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi. (2017). TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA MAHASISWA S-1 FAKULTAS EKONOMI. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64.

- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Haeqal, F. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kota Palopo*. 2(1), 1–12.
- Humaidi, A., Khoirudin, M., Adinda, A. R., & Kautsar, A. (2020). The Effect of Financial Technology, Demography, and Financial Literacy on Financial Management Behavior of Productive Age in Surabaya, Indonesia. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(01), 77–81.
- Husnan, S. (2016). Manajemen Keuangan. *Manajemen Keuangan*, 6(2), 1–52.
- Jayanti, E., Desmintari, D., & Permadhy, Y. T. (2020). Determinan terhadap perilaku manajemen keuangan pada produsen tahu dan tempe di Kelurahan Semanan Kecamatan Kalideres. *Konferensi Riset Nasional ...*, 852–863.
- Komariah, N. (2018). Konsep Manajemen Keuangan. *Manajemen Keuangan Pendidikan*, 6(Teori Kinrja), 67–94.
- Kurniawa Cahyo. (2019). *Peningkatan keterampilan manajemen keuangan yang berdampak pada ketersediaan sistem akuntansi formal Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kab. Brebes*. *STIE Islam Bumiayu*. 3(2).
- Lusardi, A. (2012). NUMERACY, FINANCIAL LITERACY, AND FINANCIAL DECISION-MAKING. *Schweizerische Apotheker Zeitung*, 126(8), 212–218.
- Mabyakto. (2017). Analisis tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Sanata Dharma). *Manajemen Keuangan*, 20.
- Mulyanti, D. (2017). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. 8, 62–71.
- Mulyawan, S. (2017). Manajemen Keuangan Setia Mulyawan. In 1-48.
- Novi Yushita Amanita. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, VI, 15.
- Nyamute, W., & Maina, J. K. M. (2018). Effect of financial literacy on personal financial management practices: A case study of employees of finance and banking institutions. *Africa Interantional Business and Management (AIBUMA)*, 1–15.
- Oktafiyani, M., & Setiawanta, Y. (2021). Upgrading Guru-Guru Raudhatul Athfal (Ra) Semarang Timur Untuk Meningkatkan Kualitas Manajemen Keuangan Berbasis It. *Abdimas Unwahas*, 6(2), 89–92.

- Paramavian, & Subramanian. (2018). Financial management. *Workplace Strategies and Facilities Management*, 164–176.
- Paramita, D. R., Rizal, N., & Sulistyan, B. R. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. WIDYA GAMA PRESS.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiaستی, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.
- Putri, W. E. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM di Kecamatan Medan Marela*.
- Risnaningih, R. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan Economic Entity Concept. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 1(1), 41–50.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 155–165.
- Rusman, T. (2016). *Statistik Parametrik*.
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. ALFABETA, CV.
- Susanti, A., Ismunawan, ., Pardi, ., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Yap, R. J. C., Komalasari, Farida, Hadiansah, & Ihsan. (2018). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3), 3–5.